ISSN Online : 2828-5360

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN NUGET PEPAYA UNTUK MENURUNKAN ANGKA STUNTING DI DESA TELUK SELONG ULU

INCREASING COMMUNITY KNOWLEDGE IN MAKING PAPAYA NUGGETS TO REDUCE STUNTING IN TELUK SELONG ULU VILLAGE

Novalia Widiya Ningrum*, Putri Yuliantie, Hairiana Kusvitasari, Zulliati

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia,
*email: novalia.widiya@gmail.com

ABSTRAK/ *ABSTRACT*

Desa Teluk Selong Ulu merupakan salah satu wilayah pedesaan di Kalimantan Selatan yang memiliki permasalahan kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan kesehatan yang menonjol di desa ini adalah tingginya angka stunting pada anak-anak. Stunting, yang diartikan sebagai kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis selama periode kritis pertumbuhan anak. memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak, termasuk keterlambatan perkembangan fisik dan kognitif. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pemberian edukasi kepada masyarakat khususnya untuk RT. 02 sampai Rt 04 untuk penurunan kejadian stunting menggunakan metode non farmakologi berupa Pembuatan Nuget Pepaya. Metode ini dijalankan dengan pemeriksaan kesehatan ibu dari anak berupa pemeriksaan hipertensi, dan untuk bayi atau balita dengan mengukur berat badan untuk melihat tingkat kesehatan masyarakat Desa Teluk Selong Ulu serta meningkatkan pengetahuan terkait penyakit terutama penyakit stunting dan kemampuan dalam melakukan pencegahan secara mandiri agar dapat terhindar dari penyakit. kegiatan ini adalah membangun masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stok holder*) dan agen perubahan (*agen of chage*)

Kata kunci: Nugget, Pengetahuan, Pepaya, Stunting

ABSTRACT

Teluk Selong Ulu Village is one of the rural areas in South Kalimantan that has public health problems. One of the prominent health problems in this village is the high rate of stunting in children. Stunting, which is defined as a condition of failure to thrive due to chronic malnutrition during a child's critical growth period. has a long-term impact on the quality of life of children, including delays in physical and cognitive development. The method of implementing activities carried out through providing education to the community, especially for RT. 02 to RT 04 to reduce the incidence of stunting using a non-pharmacological method in the form of Making Papaya Nuggets. This method is carried out by examining the health of mothers from children in the form of hypertension examinations, and for babies or toddlers by measuring body weight to see the level of health of the Teluk Selong Ulu Village community and increasing knowledge related to diseases, especially stunting and the ability to carry out independent prevention in order to avoid disease. This activity is to build a community by fostering their own motivation, preparing development cadres (stock holders) and agents of change (agents of change)

Keywords: Nugget, Knowledge, Papaya, Stunting

PENDAHULUAN

Desa Teluk Selong Ulu merupakan salah satu wilayah pedesaan di Kalimantan Selatan yang memiliki permasalahan kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan kesehatan yang menonjol di desa ini adalah tingginya angka stunting pada anak-anak. Stunting, yang diartikan sebagai kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis selama periode kritis pertumbuhan anak, memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak, termasuk keterlambatan perkembangan fisik dan kognitif [1]. Faktor-faktor penyebab stunting di Desa Teluk Selong Ulu meliputi pola asuh yang kurang optimal, tingkat pendidikan yang rendah, akses terhadap layanan kesehatan yang terbatas, serta kesulitan mendapatkan makanan bergizi [2]. Selain itu, faktor lingkungan seperti sanitasi yang buruk turut memperparah kondisi ini. Berdasarkan data terbaru, prevalensi stunting di desa ini masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan oleh WHO, yaitu 20% [3]. Masalah stunting di desa ini tidak hanya menjadi tantangan kesehatan tetapi juga berdampak pada pembangunan sumber daya manusia jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi melalui peningkatan edukasi masyarakat, penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai, dan intervensi gizi yang berkelanjutan untuk menurunkan angka stunting secara signifikan [4].

Kegiatan penyuluhan pembuatan nugget dari pepaya yang dilakukan di Desa Teluk Selong Ulu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, tentang pentingnya pemberian makanan bergizi bagi anak serta cara mengolah bahan lokal

ISSN Online : 2828-5360

menjadi makanan yang menarik. Namun, kegiatan ini juga mengungkap beberapa kelemahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam implementasinya. Pepaya merupakan bahan lokal yang mudah ditemukan dan tersedia sepanjang tahun di desa. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengadopsi resep nugget dari pepaya tanpa harus mengeluarkan biaya tinggi.

Nugget pepaya yang kaya akan vitamin A, C, dan serat menjadi pilihan makanan sehat yang disukai anak-anak. Hal ini berpotensi membantu menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesehatan anak secara keseluruhan. Melalui penyuluhan ini, masyarakat semakin memahami pentingnya memberikan makanan bergizi yang bervariasi untuk anak-anak mereka. Hal ini juga mendorong perubahan pola pikir untuk lebih memanfaatkan bahan pangan lokal [5].

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan Tindakan dan melakukan implementasi dalam mengatasi masalah yang terdapat di Desa Teluk Selong Ulu dengan melaksanakan kegiatan pemberian edukasi kepada masyarakat khususnya untuk RT. 02 sampai Rt 04 untuk penurunan kejadian stunting menggunakan metode non farmakologi berupa Pembuatan Nuget Pepaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah

1. Pemeriksaan Kesehatan

   Metode ini dijalankan dengan pemeriksaan kesehatan ibu dari anak berupa pemeriksaan hipertensi, dan untuk bayi atau balita dengan mengukur berat badan untuk melihat tingkat kesehatan masyarakat Desa Teluk Selong Ulu.



Gambar 1 Pemeriksaan Kesehatan

ISSN Online : 2828-5360

2. Edukasi dan Pemberian media Leaflet Nugget Pepaya

Metode ini diberikan kepada masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada pihak perangkat desa terkait perizinan untuk melakukan pernyuluhan/sosialisasi berupa antar personal dan massa pemaparan dilakukan secara bertahap rumah-kerumah meliputi edukasi penyakit dan pelatihan pembuatan nugget pepaya. Sehingga, manfaat yang dirasakan masyarakat, yaitu informasi dan pengetahuan terkait penyakit terutama penyakit stunting dan kemampuan dalam melakukan pencegahan secara mandiri agar dapat terhindar dari penyakit



Gambar 2 Edukasi pembuatan nugget pepaya



Gambar 3 sosialisasi ke masyarakat

KESIMPULAN

Desa Teluk Selong Ulu merupakan salah satu wilayah pedesaan di Kalimantan Selatan yang memiliki permasalahan kesehatan masyarakat. Salah satu permasalahan kesehatan yang menonjol di desa ini adalah tingginya angka stunting pada anak-anak. Stunting, yang diartikan sebagai kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis selama periode kritis pertumbuhan anak, memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak, termasuk keterlambatan perkembangan fisik dan kognitif [6].

Kegiatan penyuluhan pembuatan nugget dari pepaya yang dilakukan di Desa Teluk Selong Ulu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, tentang pentingnya pemberian makanan bergizi bagi anak serta cara mengolah bahan lokal menjadi makanan yang menarik. Namun, kegiatan ini juga mengungkap beberapa kelemahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam implementasinya [7].

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membangun masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stok holder*) dan agen perubahan (*agen of chage*) [8]. Berdasarkan hal diatas kegiatan ini merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki terhadap masyarakat dalam mengembangkan kopetensinya,di harapkan sudah selayaknya siap menghadapi tantanggan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti saat ini

SARAN

Masyarakat lebih memperhatikan pola hidup yang baik dan sehat setelah di lakukan pemberian edukasi tentang implementasi penyuluhan pembuatan nugget dari papaya

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada kelurahan Desa Teluk Selong Ulu yang sudah memberikan ijin untuk membantu dalam proses PkM.

REFERENSI

[1] Kemenkes RI. (2022). Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.

[2] UNICEF. (2020). Improving Nutrition Outcomes for Children: The Role of Community-Based Interventions. New York: UNICEF.

[3] WHO. (2021). Stunting in Children: Causes, Consequences, and Interventions. Geneva: World Health Organization.

[4] FAO. (2019). The State of Food Security and Nutrition in the World. Rome: Food and Agriculture Organization.

[5] BPS (Badan Pusat Statistik). (2022). Statistik Kesejahteraan Rakyat Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik**.**

[6] Suyadi, T. & Rahman, A. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gizi dan Pemanfaatan Sumber Daya Lokal." Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 123-132

[7] Hadi, M. & Fitriani, L. (2020). "Kreativitas Pengolahan Pangan Lokal untuk Pencegahan Stunting." Jurnal Gizi dan Inovasi Pangan, 6(1), 45-56

[8] Nasution, Z. & Wahyuni, S. (2021). "Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Perbaikan Gizi Anak." Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 12(3), 78-87